

**PENGARUH MODEL INOVASI BISNIS TERHADAP KEBERLANJUTAN
BISNIS PADA UMKM Di KAWASAN PARIWISATA KOTA JAMBI**

Fitriaty

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh inovasi model bisnis, diversifikasi produk dan bantuan pemerintah pada keberlanjutan bisnis. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis jalur SEM-PLS menggunakan aplikasi SmartPLS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha (UMKM) yang berada di kawasan wisata Kota Jambi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria; lama usaha 2 tahun, memiliki laporan keuangan dan memiliki SOP atau bisnis model yang jelas. Diperoleh sampel dalam penelitian berjumlah 100 orang. Hasil penelitian menemukan bisnis model inovasi berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan bisnis, diversifikasi produk berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan bisnis dan bantuan pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan bisnis. Penelitian ini memberikan pandangan transformasi model bisnis tradisional menjadi inovatif model bisnis.

Kata Kunci:

Bisnis Model Inovasi, Diversifikasi Produk, Bantuan Pemerintah, Keberlanjutan Bisnis

Abstract

This study examines the effect of business model innovation, product diversification, and government policy on business sustainability. This quantitative study uses the SEM-PLS path analysis method using the SmartPLS application. The population was all business actors (MSMEs) in the Jambi City tourism area. The sample was selected using the purposive sampling method with the following criteria: 2 years of business, financial reports' availability, and a clear Standart Operation Procedure or business model. There were 100 people obtained as the sample. The results found that business model innovation, product diversification, and government policy significantly and positively affected business sustainability. This research provides a view of transforming the traditional business model into an innovative business model.

Keywords:

Business Model Innovation, Product Diversification, Government Policy, Business Sustainability.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumber daya yang terbatas, mengharuskan pelaku bisnis untuk melakukan pengelolaan sumber daya optimal agar mencapai keberlangsungan dan kesuksesan suatu bisnis (Martoyo, dkk 2022). Bisnis harus mengadopsi pendekatan inovatif dalam menjalankan kegiatan operasional agar sumber daya yang langka dapat disimpan dan digunakan dengan bijaksana oleh generasi berikutnya (Saputra dkk, 2023). Kondisi ini telah mengakibatkan sebuah perubahan dalam aktivitas dan operasi bisnis selama bertahun-tahun. Beberapa dekade sebelumnya kegiatan bisnis menggunakan cara tradisional untuk menjalankan fungsinya (Jaelani, 2019). Peran teknologi informasi saat ini telah membawa perubahan paradigma dalam model bisnis, dari konsep tradisional menjadi konsep digital atau inovatif (Nasution, 2014). Inovasi dianggap sebagai kunci utama untuk menjaga kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Inovasi juga mendorong pembangunan berkelanjutan dengan mengurangi penggunaan sumber daya dan meningkatkan produktivitas secara efisien.

Upaya mempertahankan dan melestarikan lingkungan hidup secara turun-temurun untuk generasi masa mendatang membutuhkan komitmen permanen dari semua stakeholder (Ulum dan Ngindana, 2017). Konsep keberlanjutan secara umum merupakan istilah baru yang mulai digunakan dan dipraktekkan dengan penekanan khusus oleh banyak perusahaan untuk menciptakan keunggulan kompetitif di pasar (Tsalis et al., 2020). Investigasi kontemporer sehubungan dengan keberlanjutan, ekonomi hijau, dan ekosistem telah dilakukan untuk menganalisis berdampak pada hasil organisasi.

Dalam menghadapi tantangan kondisi bisnis yang tidak menentu diperlukan sebuah inovasi model bisnis sebagai faktor kunci yang mempengaruhi keberlanjutan bisnis (Subardjo & Rahmawati, 2022). Pelaku bisnis khususnya UMKM harus yang mampu mengadopsi dan mengimplementasikan inovasi model bisnis untuk mencapai keunggulan kompetitif, meningkatkan efisiensi operasional, dan

memenuhi tuntutan pasar yang berubah. Serta juga melakukan engevaluasi secara kritis bagaimana inovasi model bisnis berkontribusi terhadap keberlanjutan bisnis.

Model bisnis yang dilakukan juga berkaitan dengan ragam atau jenis produk dan Jasa yang ditawarkan. Diversifikasi produk merupakan strategi penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis karena membantu pelaku bisnis dalam mengurangi risiko ketika pasar mengalami penurunan dan meningkatkan pangsa pasar dengan menyediakan variasi produk yang menarik bagi pelanggan ditunjang dengan kemampuan sumber daya yang kompeten (Saputra dkk, 2021).

Selain inovasi model bisnis dan diversifikasi produk, peran pemerintah juga menjadi faktor yang relevan dalam mempengaruhi keberlanjutan bisnis (Dadjuli, 2018). Bantuan dan kebijakan pemerintah dapat berdampak signifikan pada kondisi operasional dan lingkungan bisnis. Bantuan pemerintah dalam bentuk insentif, dukungan infrastruktur, dan kebijakan ekonomi dapat membantu perusahaan bertahan dan berkembang.

Pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap destinasi wisata utama yang ada di Kota Jambi. serta berpengaruh terhadap wisatawan mancanegara yang berkunjung ke kawasan wisata unggulan di Provinsi Jambi. Hal ini dilihat dari jumlah hunian hotel di Provinsi Jambi 27% hingga 48% pada Tahun 2020 hingga 2022 Hal ini menunjukkan adanya penurunan yang signifikan dalam kunjungan wisatawan data (Badan Pusat Statistik, 2023). Penurunan ini tentu berdampak besar pada sektor-sektor terkait di sekitar kawasan wisata, seperti pendapatan dan pemberdayaan pramuwisata, UMKM, kuliner, dan sektor lainnya.

Destinasi wisata Kota Jambi sangat beragam sasaran utama wisata yang menarik dengan berbagai klasifikasi seperti, wisata alam, sejarah dan wisata buatan yang modern seperti Monument Kris Siginjai, Gentala Arasy, Museum Siginjai, Tugu Juang, Taman Rimba, Danau Sipin, Taman Anggrek, Kolam Renang Tepian Rajo, serta beberapa wisata yang dikelola oleh pihak swasta seperti Jambi Paradise dan Kampong Radja. diantaranya

destinasi yang lebih dominan banyak pengunjung dan mempunyai potensi untuk terus maju serta memiliki identik yang khas dan keunggulan tersendiri yang terletak di Kota Jambi yaitu destinasi kawasan wisata Taman Rimba Zoo, Taman Remaja dan Danau Sipin.

Berdasarkan data Koperasi dan UMKM Provinsi Jambi, per 31 Oktober 2019 terdapat 138.470 UMKM di Provinsi Jambi dengan tenaga kerja 188.947 orang, jumlah ini meningkat sebesar 32.92% dibandingkan tahun 2018 sebanyak 104.155 UMKM. Dari hasil wawancara awal di beberapa kawasan wisata di Provinsi Jambi pada akhir tahun 2020 terjadi penurunan pendapatan hingga 70% bahkan banyak UMKM yang tidak mampu membayar cicilan hingga menyebabkan kebangkrutan.

Penelitian sebelumnya mengenai inovasi UMKM di era Covid-19 telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Menurut Caballero-Morales (2021), UMKM perlu mengadopsi inovasi dalam menghadapi dampak Covid-19 dengan memanfaatkan jaringan internet, seperti media sosial dan Zoom, untuk pemasaran. Mereka juga perlu meningkatkan proses produksi dan bekerja sama dengan sumber daya dan pemasok, sehingga bahan baku dapat lebih terjamin dan pemasaran dapat diperluas. Eggers (2020), dalam penelitiannya, menyimpulkan bahwa krisis dan wabah ini berdampak negatif terhadap kinerja keuangan dan ekonomi UMKM, sehingga diperlukan strategi terintegrasi antara pelaku usaha, lingkungan, dan pemerintah untuk mengatasi kondisi bisnis yang sulit.

Penelitian Codini et al. (2022) menyarankan bahwa UMKM perlu melakukan inovasi dalam model bisnis mereka untuk menghadapi tantangan yang signifikan dalam mengeksplorasi peluang bisnis eksternal. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan bereksperimen atau mengembangkan sumber daya yang ada dengan cara yang baru. Penelitian ini menemukan bahwa eksaptasi, yaitu proses evolusi terputus-putus yang memungkinkan pemanfaatan dan adaptasi sumber daya yang ada di domain aplikasi baru, dapat menjadi cara bagi UMKM untuk berinovasi dalam model bisnis mereka. Tiga

proses eksaptasi utama yang dapat mendukung inovasi model bisnis di UMKM adalah penciptaan nilai, pengiriman, dan penangkapan.

Hasil penelitian Stephanie et al. (2022) menunjukkan bahwa program percepatan yang mendukung pemulihan bisnis UMKM melalui bantuan pemerintah dapat membantu dalam mengurangi beban utang dan dokumen, serta memfasilitasi adaptasi. Faktor-faktor tersebut berpotensi mempengaruhi kinerja UMKM selama pandemi. Penelitian Stephanie (2022) juga menyoroti pemulihan bisnis yang dipicu oleh bencana alam dan bertahan selama pandemi Covid-19. Ditemukan bahwa faktor, moderator, dan mekanisme pemulihan bisnis selama pandemi sejalan dengan peristiwa bencana alam secara umum. Beberapa faktor tersebut berkaitan dengan karakteristik pandemi sebagai peristiwa yang mengganggu ekonomi dalam jangka waktu yang lama dan penuh ketidakpastian. Gangguan sisi permintaan yang diakibatkan oleh pembatasan pemerintah yang belum pernah terjadi sebelumnya dan perubahan perilaku secara masif juga mempengaruhi adaptasi bisnis, seperti beralih ke pekerjaan online.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan pengaruh Inovasi Model Bisnis, Diversifikasi Produk dan Bantuan Pemerintah pada keberlanjutan bisnis. Penelitian ini memberikan pandangan transformasi Model Bisnis Tradisional menjadi Inovatif Model Bisnis. Sustainability adalah hal yang tidak akan pernah berhenti menjadi perbincangan dikalangan peneliti, sehingga masih diperlukan kajian-kajian baru secara empiris menganalisis data (Carayannis et al., 2014).

Keberlanjutan Bisnis

Keberlanjutan Bisnis adalah gambaran proses bisnis yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan stakeholder seperti, pemegang saham, karyawan, klien, dll. Tetapi pada saat yang sama, perusahaan harus melestarikan sumber daya perusahaan untuk melayani pemangku kepentingan masa depan dengan cara yang sama Dyllick dan Hockerts, (2002). Jadi, tujuan utama perusahaan adalah mempertahankan dan meningkatkan modal sosial, ekonomi, dan lingkungan, atau yang

lainnya untuk menjaga keberlanjutan. Selanjutnya, (Ferlito dan Faraci, 2022) menyatakan bahwa bisnis yang bertujuan untuk menciptakan pembangunan berkelanjutan harus menciptakan nilai yang memenuhi persyaratan semua pemangku kepentingan dan lingkungan alam.

Boons dan Lüdeke-Freund, (2013) mendefinisikan Inovasi Model Bisnis Berkelanjutan sebagai pengertian bisnis dan lingkungannya, kegiatan bisnis dan proses untuk beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Roome dan Louche, (2016) menetapkan bahwa Model Bisnis Berkelanjutan merupakan pengembangan berkelanjutan dari Model Bisnis. Pengembangan proses bisnis, Pembangunan Berkelanjutan akan dipertimbangkan, didefinisikan dalam tiga pilar: ekonomi, sosial, dan lingkungan. Shakeel et al., (2020; Model Bisnis Berkelanjutan, di mana semua orang entah bagaimana mencapai definisi yang sama, bahwa pembangunan berkelanjutan dari bisnis harus dibangun dalam koordinasi dengan Pembangunan Berkelanjutan.

Inovasi Model Bisnis

Model bisnis adalah struktur yang menunjukkan prosedur operasional perusahaan (Clinton dan Whisnant, 2019). sering dipertimbangkan menjadi skema organisasi untuk menciptakan dan mendistribusikan nilai (Teece, 2010). Konsep Model Bisnis tidak sama dengan strategi, definisi ini menjelaskan beda unsur-unsur bisnis untuk menciptakan nilai dan keunggulan kompetitif di pasar.

Menurut Ojasalo dan Ojasalo (2018), bisnis model melintasi batas menuju empat elemen utama, seperti nilai proposisi, proses kunci, sumber daya kunci, dan rumus keuntungan. Kemajuan teknologi dan penggabungan dalam Bisnis Model, atau lebih tepatnya dalam operasi bisnis, mempengaruhi Konsep Model Bisnis yang akan diubah menjadi Model Bisnis Inovasi. Digitalisasi elemen Business Canvas akan memiliki dampak dalam konsep Model Bisnis. Transformasi, akuisisi dan diversifikasi ke dalam model bisnis baru didefinisikan sebagai Inovasi Model Bisnis (Geissdoerfer, 2018).

Dapat disimpulkan bahwa Inovasi Model Bisnis adalah sebuah transformasi proses bisnis yang diawali dengan konsep dasar berbisnis ke sebuah konsep lanjutan. Inovasi Model Bisnis juga dapat dihadirkan sebagai: Start-up, Inovasi Model Bisnis, Diversifikasi Model Bisnis, dan akuisisi model bisnis.

Diversifikasi Produk

Diversifikasi produk adalah konsep bisnis di mana perusahaan memperluas jangkauan produk yang ditawarkannya kepada pelanggan. Ini melibatkan pengembangan dan peluncuran produk baru yang berbeda dari produk yang sudah ada dalam portofolio perusahaan. Sejalan dengan yang disampaikan oleh porter (2008) bahwa untuk mencapai keunggulan bersaing dapat menrapkan strategi diversifikasi berhubungan ataupun tidak berhubungan.

Menurut Tjiptono (2002) diversifikasi produk bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan dalam bisnis yaitu meningkatkan pertumbuhan bisnis ketika produk atau pasar yang sudah ada mencapai tahap kedewasaan dalam siklus hidup produk (Product Life Cycle). Dengan melakukan diversifikasi produk, perusahaan dapat memperluas portofolio produk sehingga dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu diversifikasi produk dapat menjaga stabilitas usaha dengan cara menyebarkan risiko fluktuasi laba. Dengan memiliki beragam produk di pasar, pelaku usaha dapat mengurangi ketergantungannya pada satu produk atau pasar tertentu, sehingga dapat mengurangi risiko yang mungkin timbul akibat fluktuasi laba dari satu sumber saja.

Diversifikasi produk merujuk pada strategi bisnis di mana perusahaan memperluas portofolio produknya dengan menghadirkan berbagai jenis produk yang berbeda (Putri dan Vanomy, 2022). Sementara itu, keberlanjutan bisnis mengacu pada kemampuan perusahaan untuk beroperasi dalam jangka panjang dengan mempertahankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan keadilan sosial.

Bantuan Pemerintah

Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) merupakan bagian dari kebijakan keuangan negara yang dilaksanakan oleh Pemerintah untuk mempercepat penanganan pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan serta penyelamatan ekonomi nasional (Permen Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021).

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM no 2 Tahun 2021 Bantuan bagi Pelaku Usaha Mikro disingkat BPUM adalah bantuan pemerintah dalam bentuk uang yang diberikan kepada pelaku usaha mikro yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. BPUM diberikan dalam bentuk uang sejumlah Rp 1.200.000,00 secara sekaligus untuk pelaku Usaha Mikro yang memenuhi kriteria belum pernah menerima dana BPUM atau telah menerima dana BPUM tahun anggaran sebelumnya serta tidak sedang menerima KUR.

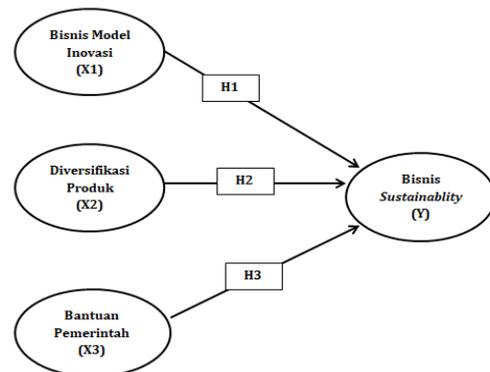
Subsidi atau bantuan pemerintah, antara lain, memainkan peran kunci dalam transformasi ekonomi ke arah yang lebih digital (Kazancoglu et al., 2021). Pandangan ini muncul untuk menyusun kebijakan pemerintah dalam melestarikan sumber daya untuk penggunaan yang sama oleh generasi mendatang dengan menghasilkan produk yang berkelanjutan, menghemat listrik, mengurangi dokumen yang mengarah pada pencapaian keberlanjutan. Kebijakan dan peraturan pemerintah harus di sosialisasikan kepada seluruh perusahaan dan pelaku UMKM sehingga kegiatan bisnis yang dilakukan dapat disesuaikan dengan kegiatan bisnis untuk mencapai keberlanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis jalur SEM-PLS menggunakan aplikasi SmartPLS. Metode analisis jalur dipilih untuk menginvestigasi hubungan sebab akibat antar variabel pada setiap jalur hubungan yang ada. Hair et al. (2017) menjelaskan

bahwa metode SEM-PLS merupakan metode yang menghitung total varians untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan SEM- PLS karena penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah sampel dan membangun model yang yang kompleks, selain itu dalam ilmu sosial SEM PLS tidak perlu melakukan uji asumsi klasik, sehingga lebih efisien dalam melakukan pengolahan data. SEM PLS dalam penelitian ini juga dilakukan uji model baik inner dan outer untuk mengukur apakah model dalam penelitian ini sudah fit. Sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menggambarkan kondisi bisnis yang sesuai.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada Gambar berikut ini:



Gambar 1 Model Penelitian

Berdasarkan Model penelitian dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Bisnis Model Inovasi Berpengaruh positif signifikan terhadap Bisnis Sustainability

H2: Diversifikasi Produk Berpengaruh positif signifikan terhadap Bisnis Sustainability

H3: Bantuan Pemerintah Berpengaruh positif signifikan terhadap Bisnis Sustainability

Penelitian ini menggunakan Variabel independen Inovasi Model Bisnis, diversifikasi produk, dan kebijakan pemerintah untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah *Bisnis Sustainability*. Variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Variabel dan Indikator

Variable	Indikator
Bisnis Model Inovasi	Proposisi Nilai
	Segmen Pelanggan
	Sumber Daya Utama
	Kegiatan Utama
	Kemitraan Utama
	Hubungan Pelanggan Saluran
	Struktur Biaya
	Aliran Pendapatan
	Sumber: Bisnis Model Canvas
Diversifikasi Produk	Kualitas Produk
	Harga Produk
	Kemasan Produk
Sumber: Porter (2008)	
Bantuan Pemerintah	Regulasi
	Subsidi dan Bantuan Pemerintah
Sumber: (Li, dkk 2021)	
Bisnis Sustainability	Objektif sosial dan lingkungan
	Mengalokasikan sumber daya yang substansial untuk sosial dan perbaikan lingkungan.
	Secara teratur mengukur dan melaporkan sosial dan kinerja lingkungan.
	Selalu mencoba untuk menggantikan polusi bahan / produk dengan yang kurang mencemari
	Manajer dan karyawan menerima pelatihan dan pendidikan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan.
	Manajemen selalu mempertimbangkan sosial dan lingkungan dampak ketika membuat keputusan bisnis yang penting
	Perusahaan mengakui dan memberikan penghargaan kepada manajer/karyawan yang berkontribusi terhadap sosial dan perbaikan lingkungan.
	Terbuka, jujur, dan transparan di dalamnya komunikasi internal dan eksternal sosial dan dampak lingkungan.
	Bekerja keras untuk memastikan sosial yang tinggi dan standar lingkungan dalam rantai pasokan.
	Secara aktif mempromosikan sosial dan lingkungan- perilaku pelanggan/konsumen yang ramah.
Sumber: Pedersen, dkk (2018).	

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha (UMKM) yang berada di kawasan Wisata Kota Jambi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria:

1. Lama Usaha 2 Tahun
2. Memiliki laporan Keuangan
3. SOP Bisnis yang Jelas

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kriteria	Jumlah	Proporsi (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	58	58
	Perempuan	42	42
	Jumlah	100	100
Marital status	Menikah	65	65
	Single	35	35
	Total	100	100
Type of business	Oleh- oleh	45	45
	Jasa	10	10
	Kuliner	45	45
	Total	100	100
Lama Usah	2-5 years	54	54
	>5 years	46	46
	Total	100	100

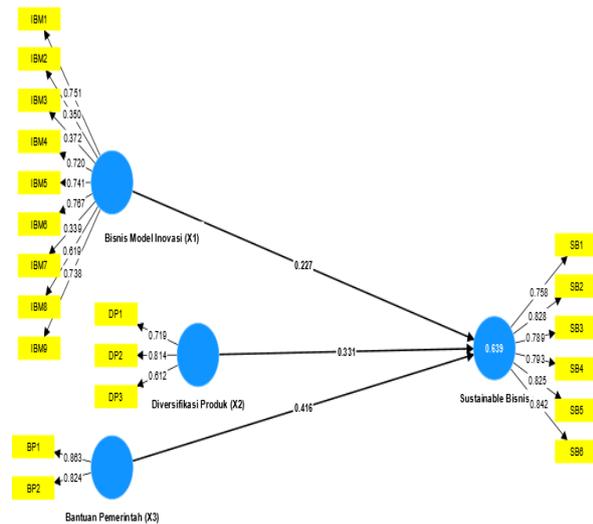
Sumber: Data Responden

HASIL DAN PEMBAHASANUji Validitas dan Relibilitas

Terdapat dua jenis validitas yang digunakan pada aplikasi SmartPLS, yaitu validitas diskriminan dan validitas konvergen. Sebelum melakukan uji validitas ini, terdapat prasyarat yang perlu dipenuhi, yakni memastikan bahwa nilai *outer loading* dari setiap indikator terhadap konstruksinya lebih besar dari 0,7 (Bagozzi & Yi, 1988). Uji validitas konvergen dilakukan menggunakan Average Variance Extracted (AVE) dalam aplikasi SmartPLS, dengan nilai minimal yang

diterima adalah lebih besar dari 0,5 (Bagozzi & Yi, 1988). Sedangkan untuk validitas diskriminan dalam penelitian ini menggunakan *cross loading* (Henseler et al., 2015:118).

Penelitian ini untuk menguji reliabilitas, menggunakan *Composite Reliability* minimal harus memiliki nilai lebih dari 0,6 (Bagozzi & Yi, 1988), dan *Cronbach's Alpha*. memiliki nilai antara 0,7 hingga 0,9 (Streiner, 2003:103).



Gambar 2 Hasil Outer Model

Berdasarkan hasil uji outer model masih terdapat indikator yang berada dibawah 0,7 yaitu IBM2, IBM3, IBM6 dan IBM7 untuk variabel Model Inovasi Bisnis dan Indikator DP3 pada Variabel Diversifikasi Produk. Sehingga perlu dilakukan eliminasi.

Tabel 3. Validitas Konvergen dan Reliability Test

I	OM	CA	CRA	CRC	AVE
IBM1	0.773				
IBM4	0.735				
IBM5	0.765	0.795	0.800	0.859	0.749
IBM8	0.705				
IBM9	0.724				
DP1	0.790				
DP2	0.827	0.742	0.744	0.791	0.754
BP1	0.862				
BP2	0.824	0.795	0.700	0.831	0.711
SB1	0.760				
SB2	0.827	0.892	0.892	0.918	0.750
SB3	0.788				

I	OM	CA	CRA	CRC	AVE
SB4	0.792				
SB5	0.826				
SB6	0.841				

Sumber: Data Diolah

Keterangan:

- I : Indikator
- OM: Outer Model
- CA: Cronbach's alpha
- CRA: Composite reliability (rho_a)
- CRC: Composite reliability (rho_c)
- AVE: Average variance extracted
- IBM: Bisnis Inovasi Model
- DP: Diversifikasi Produk
- BP : Bantuan Pemerintah
- SB : Sustainability Bisnis

Tabel 4. Discriminant Validity

	BP	IBM	DP	SB
BP				
IBM	0.424			
DP	0.692	0.801		
SB	0.694	0.539	0.610	

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas semua Uji telah memenuhi syarat sehingga model dalam penelitian ini telah memenuhi.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Hipotesis (Botstraping)

	Koefisien	STDEV	T statistic	P values	Keputusan
IBM -> SB	0.157	0.074	2.120	0.034	Diterima
DP -> SB	0.347	0.081	4.257	0.000	Diterima
BP -> SB	0.456	0.092	4.954	0.000	Diterima

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan bahwa seluruh hipotesis dalam penelitian ini diterima karena memiliki p-value dibawah 0,05.

Bisnis Model Inovasi dan sustainability Bisnis

Penelitian ini menemukan hubungan antara Inovasi Model Bisnis dan Keberlanjutan bisnis memiliki hubungan positif, berarti bahwa semakin inovatif model bisnis UMKM, semakin tinggi nilai keberlanjutan bisnis UMKM. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Inovasi Model Bisnis berdampak positif bagi

Keberlanjutan bisnis. Sehingga penelitian ini menyoroti penelitian studi sebelumnya, mendefinisikan variabel Inovasi Model Bisnis melalui elemen Kanvas Bisnis.

Menurut Ojasalo dan Ojasalo (2018), bisnis inovasi model memiliki empat elemen utama, yaitu proposisi nilai, proses kunci, sumber daya kunci, dan rumus keuntungan. Kemajuan teknologi dan penggabungan dalam Bisnis Model, atau lebih tepatnya dalam operasi bisnis, mempengaruhi Konsep Model Bisnis yang akan diubah menjadi Model Bisnis Inovasi. Digitalisasi elemen Business Canvas akan memiliki dampak dalam konsep Model Bisnis. Transformasi, akuisisi dan diversifikasi ke dalam model bisnis baru didefinisikan sebagai Inovasi Model Bisnis (Geissdoerfer, 2018).

Pandemi Covid-19 merupakan bencana alam yang tidak dapat diprediksi oleh siapapun. Kehadiran Covid-19 telah merubah sistem dan persaingan dari dunia bisnis. Penggunaan digitalisasi merupakan hal yang sangat penting dalam mengurangi mobilitas atau sentuhan fisik. Sehingga pelaku UMKM harus mampu menguasai kemampuan untuk melakukan penggunaan teknologi seperti digitalisasi. Selain penggunaan digitalisasi kepedulian terhadap lingkungan atau alam sekitar juga merupakan pembelajaran penting bagi pelaku UMKM. Sebagian penelitian menyatakan bahwa Covid-19 sebagai pembelajaran bagi pelaku usaha untuk lebih menjaga lingkungan agar keberlanjutan bisnis dapat terjaga.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya covid-19 mengharuskan pelaku UMKM agar membuat sebuah model bisnis yang inovatif dengan mengadopsi pemanfaatan digitalisasi dan menjaga lingkungan atau kegiatan operasional bisnis yang lebih ramah lingkungan agar sumber daya yang langka dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

Diversifikasi Produk dan Sustainability Bisnis

Penelitian ini menemukan bahwa Diversifikasi produk memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis. Diversifikasi produk dapat berkontribusi terhadap keberlanjutan bisnis karena dapat memberikan peluang pertumbuhan

berkelanjutan dengan memperluas pasar dan menciptakan pendapatan yang lebih beragam. Hal ini dapat membantu mengurangi risiko ketergantungan pada produk tunggal atau pasar tertentu.

Keberlanjutan bisnis dengan diversifikasi produk, dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dengan mengadopsi teknologi atau bahan baku yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Ini dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan mengurangi ketergantungan pada sumber daya yang terbatas (Fitriaty, dkk, 2023).

Diversifikasi produk mendorong inovasi berkelanjutan dengan mengembangkan produk yang lebih ramah lingkungan, energi efisien, atau berkontribusi pada solusi keberlanjutan. Kualitas produk harus ramah lingkungan, serta dalam proses ramah lingkungan harus mengeluarkan biaya yang akan menentukan harga produk. Penelitian Putri dan Vanomi (2022) menemukan bahwa diversifikasi produk baik secara horizontal maupun vertikal dengan tujuan inovasi pengembangan usaha dan pencapaian keberlanjutan usaha baik dari aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan.

Sehingga hasil dari penelitian ini berimplikasi pada kegiatan usaha harus lebih mengutamakan untuk berfokus pada teori *bottom line* yang disampaikan Jhon Elkington yaitu untuk mencapai keberlanjutan bisnis setiap pelaku usaha harus berfokus pada 3 P yaitu Planet, Profit dan People.

Bantuan Pemerintah dan Sustainability Bisnis

Kebijakan Pemerintah dan positifnya dampak langsung terhadap Keberlanjutan bisnis UMKM. Hal ini karena kebijakan pemerintah (termasuk subsidi dan kebijakan lainnya) telah memainkan peran positif yang penting dalam meningkatkan operasi bisnis, membantu perusahaan untuk menawarkan produk yang lebih inovatif, yang akibatnya mempengaruhi keberlanjutan bisnis (Fitriaty, dkk 2022).

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) bagian

dari kebijakan keuangan negara yang dilaksanakan oleh Pemerintah untuk mempercepat penanganan pandemi Corona *Virus Disease* 2019 (COVID-19) dalam menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan serta penyelamatan ekonomi nasional. Program ini merupakan harapan asa bagi pelaku UMKM yang terdampak Covid-19 untuk bantuan modal usaha yang diberikan kepada Pelaku UMKM memberikan pengaruh positif bagi keberlanjutan bisnis UMKM dikawasan wisata Kota Jambi. Bantuan diterima langsung oleh pelaku UMKM yang di gunakan langsung untuk kegiatan usaha selama pandemi Covid-19.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik kebijakan pemerintah dan semakin besar bantuan yang diberikan akan memberikan dampak baik terhadap keberlanjutan suatu Bisnis. Subsidi atau bantuan pemerintah memainkan peran kunci dalam transformasi ekonomi ke arah yang lebih baik dengan pemanfaatn bantuan untuk kegiatan usaha yang lebih digital (Kazancoglu et al., 2021).

Kesimpulan

Hasil penelitian menemukan Bisnis Model Inovasi Berpengaruh positif signifikan terhadap Bisnis Sustainability, Diversifikasi Produk Berpengaruh positif signifikan terhadap Bisnis Sustainability dan Bantuan Pemerintah Berpengaruh positif signifikan terhadap Bisnis Sustainability

Daftar Referensi

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang (Persen)* <https://jambi.bps.go.id/indicator/16/1796/1/tingkat-penghunian-kamar-tpk-hotel-bintang.html>
- Bagozzi, R. P., & Yi, Y. (1988). On the evaluation of structural equation models. *Journal of the academy of marketing science*, 16(1), 74-94
- Boons, F., & Lüdeke-Freund, F. (2013). Business models for sustainable innovation: State-of-the-art and steps towards a research agenda. *Journal of Cleaner Production*, 45, 9-19. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2012.07.007>
- Burlea-Schiopoiu, A., & Mihai, L. S. (2019). An integrated
- Caballero-Morales, S. O. (2021). Innovation as recovery strategy for SMEs in emerging economies during the COVID-19 pandemic. *Research in International Business and Finance*, 57 (January), 101396. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2021.101396>
- Clinton, L., & Whisnant, R. (2019). Business model innovations for sustainability. In: Lenssen, G.G., Smith, N.C. (eds) *Managing Sustainable Business*. (pp. 463-503). Springer, Dordrecht. https://doi.org/10.1007/978-94-024-1144-7_22.
- Codini, A. P., Abbate, T., & Messeni Petruzzelli, A. (2022). Business Model Innovation and exaptation: A new way of innovating in SMEs. *Technovation*, May, 102548. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2022.102548>
- Djadjuli, D. (2018). Peran pemerintah dalam pembangunan ekonomi daerah. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(2), 8-21.
- Dyllick, T., & Hockerts, K. (2002). Beyond the business case for corporate sustainability. *Business Strategy and the Environment*, 11, 130-141. <https://doi.org/10.1002/bse.323>
- Eggers, F. (2020). Masters of disasters? Challenges and opportunities for SMEs in times of crisis. *Journal of Business Research*, 116(May), 199-208. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.05.025>
- Ferlito, R., & Faraci, R. (2022). Business model innovation for sustainability: A new framework. *Innovation & Management Review*, 19, 222-236. <https://doi.org/10.1108/INMR-07-2021-0125>
- Fitriaty, F., Elliyana, D., & Widiastuti, F. (2022). Innovation model for MSMEs recovery business strategy: Lessons from tourism area during the COVID-19 pandemic. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 10(3), 189-198.
- Fitriaty, F., Lubis, T. A., Elliyana, D., & Saputra, M. H. (2023). Post-COVID-19 improvement strategies for strengthening the competitiveness of MSMEs in the tourism area

- of Jambi. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 16(1), 97-110.
- Geissdoerfer, M., Vladimirova, D., & Evans, S. (2018). Sustainable business model innovation: A review. *Journal of Cleaner Production*, 198, 401-416. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.06.240>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European business review*
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the academy of marketing science*, 43(1), 115-135.
- Jaelani, A. (2019). The Triple Helix as a Model for Innovation of Higher Education: Analysis of Institutional Logic in Entrepreneurship and Economic Development. *Munich Personal RePEc Archive*, 95752, 121-138.
- Tjiptono, Fandy. (2002). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kazancoglu, I., Sagnak, M., Kumar Mangla, S., & Kazancoglu, Y. (2021). Circular economy and the policy: A framework for improving the corporate environmental management in supply chains. *Business Strategy and the Environment*, 30, 590-608. <https://doi.org/10.1002/bse.2641>
- Li, Q., Wang, M., & Xiangli, L. (2021). Do government subsidies promote new-energy firms' innovation? Evidence from dynamic and threshold models. *Journal of Cleaner Production*, 286, 124992.
- Martoyo, A., Susilawati, E., Kusumawardhani, N., Dawis, A. M., Novalia, N., Fransisca, Y., ... & Nurlaila, Q. (2022). *Manajemen Bisnis*. TOHAR MEDIA.
- Nasution, M. I. P. (2014). Keunggulan Kompetitif dengan Teknologi Informasi. *Jurnal Elektronik*.
- Ojasalo, J., & Ojasalo, K. (2018). Service logic business model canvas. *Journal of Research in Marketing and Entrepreneurship*, 20, 70-98. <https://doi.org/10.1108/IRME-06-2016-0015>
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia (2021). Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah Bagi Pelaku Usaha Mikro Untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
- Pedersen, E. R. G., Gwozd, W., & Hvass, K. K. (2018). Exploring the relationship between business model innovation, corporate sustainability, and organisational values within the fashion industry. *Journal of Business Ethics*, 149, 267-284. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3044-7>
- Porter, M. E. (2008). The five competitive forces that shape strategy. *Harvard business review*, 86(1), 78.
- Putri¹, M. N., & Vanomy, A. E. (2022). Analisis Peranan Korean Wave Terhadap Diversifikasi Produk Dalam Konteks Inovasi Bisnis Berkelanjutan. *E-Jurnal Manajemen*, 11(12), p. 2040 - 2064
- Roome, N., & Louche, C. (2016). Journeying toward business models for sustainability: A conceptual model found inside the black box of organisational transformation. *Organization and Environment*, 29, 11-35. <https://doi.org/10.1177/>
- Saputra, M. H., Firmasari, P., Fadillah, Y., Mardiana, R., & Hassandi, I. (2023). Tantangan Sosial Ekonomi Pasca Covid-19 Menghadapi Era 5.0 Society Untuk Mencapai Kinerja Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 2(1), 146-151.
- Saputra, T. A., Kunaifi, A., & Azizah, S. (2021). Diversifikasi Produk Pendekatan Islamic Ethic Dalam Meningkatkan Omset Bisnis Retail. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 7(1), 1-16
- Shakeel, J., Mardani, A., Chofreh, A. G., Goni, F. A., & Klemeš, J. J. (2020). Anatomy of sustainable business model innovation. *Journal of Cleaner Production*, 261, 121-201. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121201>
- Stephanie, E. C., Charlotte, B., John, H., Jennifer, H., Yoshio, K., Adriana, K., Ilan, N., Maria, W., Sahar, D., Juri, K., & Alfredo, R.-H. (2022). Business Recovery from Disasters: Lessons from Natural Hazards and the COVID-19 Pandemic. *Science of the Total Environment*,

154166.

<https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2022.103191>

Subardjo, A., & Rahmawati, M. I. (2022). Inovasi Model Bisnis Inkubasi dan Kolaborasi dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Surabaya di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(1), 17-24.

Teece, D. J. (2010). Business models, business strategy and innovation. *Long Range Planning*, 43, 172-194.
<https://doi.org/10.1016/j.lrp.2009.07.003>

Tsalis, T. A., Malamateniou, K. E., Koulouriotis, D., & Nikolaou, I. E. (2020). New challenges for corporate sustainability reporting: United Nations' 2030 Agenda for sustainable development and the sustainable development goals. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27, 1617-1629.
<https://doi.org/10.1002/csr.1910>

Ulum, M. C., & Ngindana, R. (2017). *Environmental Governance: Isu Kebijakan dan Tata Kelola Lingkungan Hidup*. Universitas Brawijaya Press.